

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KETERSEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KAPANEWON DEPOK KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015-2020

Ceria Nur Fajrulloh

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

e-mail: cerianf89@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan Kapanewon Depok yang sangat pesat ditandai dengan banyaknya fasilitas yang mudah dijumpai di pinggir jalan arteri menyebabkan arus urbanisasi tidak dapat lagi terkendali. Akibatnya, terjadi kenaikan kepadatan penduduk yang memaksa untuk terus melakukan perubahan pada fisik kota karena perlu adanya tempat tinggal beserta fasilitas pelengkap. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mengenai faktor yang mempengaruhi ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) di Kapanewon Depok pada tahun 2015-2020. Dari hasil perhitungan AHP yang telah dilakukan, didapatkan hasil faktor yang mempengaruhi ketersediaan RTH di Kapanewon Depok yaitu fasilitas perdagangan/jasa sebesar 22%, fasilitas Pendidikan bobot 20%, dan fasilitas Kesehatan bobot 15,9%.

Kata Kunci: *ruang terbuka hijau, urbanisasi, fisik kota.*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KETERSEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KAPANEWON DEPOK KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015-2020

Ceria Nur Fajrulloh

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

e-mail: cerianf89@gmail.com

ABSTRACT

The rapid development of the Depok sub-district is marked by the many facilities that are easy to find on the sides of arterial roads, causing the flow of urbanization to no longer be controlled. As a result, there has been an increase in population density, which forces the city to continue making change to the physical city because people need a place to live and its complementary facilities. Therefore, it is necessary to analyze the factors that influence the availability of green space in Depok District in 2015–2020. From the results of the AHP calculations that have been carried out, the result of the factors that influence the available of green space in Depok District are: trade and service facilities at (22%), educationn facilities (20%), and healthh facilities with a weight of (15.9%).

Keyword: *green space, urbanization, physical City.*

Daftar Pustaka

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan
Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2011-2031

Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2041

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan

Badan Pusat Statistik. 2015. *Kapanewon Depok Dalam Angka 2015*. Kabupaten Sleman. BPS Kabupaten Sleman

Badan Pusat Statistik. 2016. *Kapanewon Depok Dalam Angka 2016*. Kabupaten Sleman. BPS Kabupaten Sleman

Badan Pusat Statistik. 2017. *Kapanewon Depok Dalam Angka 2017*. Kabupaten Sleman. BPS Kabupaten Sleman

Badan Pusat Statistik. 2018. *Kapanewon Depok Dalam Angka 2018*. Kabupaten Sleman. BPS Kabupaten Sleman

Badan Pusat Statistik. 2019. *Kapanewon Depok Dalam Angka 2019*. Kabupaten Sleman. BPS Kabupaten Sleman

Badan Pusat Statistik. 2020. *Kapanewon Depok Dalam Angka 2020*. Kabupaten Sleman. BPS Kabupaten Sleman

Arianti, I. (2010). *Ruang Terbuka Hijau*. Politeknik Negeri Pontianak. Pontianak

Ratnasari, A., Sitorus, S.R.P., & Tjahjono, B. (2015). Perencanaan Kota Hijau Yogyakarta Berdasarkan Penggunaan Lahan dan Kecukupan RTH. *Undip E-Journal System*, 17 (4).

Hanief, F. & Dewi, S.P. (2014). *Pengaruh Urban Sprawl Terhadap Perubahan Bentuk Kota Semarang Ditinjau Dari Perubahan Kondisi Fisik Kelurahan Meteseh Kapanewon Tembalang*. *Jurnal Ruang*, 2(1): 341-350.

Mujiandari, R. (2014). *Perkembangan Urban Sprawl Kota Semarang pada Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2001-2012*. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 2(22): 129-142.

Sitorus, S.R.P., Patria, S.I.D., & Panuju, D.R. (2012). *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Ruang Terbuka Hijau di Jakarta Timur*. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 4(2).

Setyani, W., Sitorus, S.R.P., & Panuju, D.R. (2017). *Analisis Ruang Terbuka Hijau dan Kecukupannya di Kota Depok*. *Buletin Tanah dan Lahan*, (1(1): 121-127.

Wijayanto, W. T. (2009). *Kajian Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Kapanewon Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2009*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sitorus, S.R.P., Aurelia, W., & Panuju, D.R. (2011). *Analisis Perubahan Luasan Ruang Terbuka Hijau dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya di Jakarta Selatan*. *Jurnal Lanskap*, 2(1).

Dewi. N. K., & Rudianto. I. (2014). *Pengaruh Kondisi Konversi Lahan Terhadap Kondisi Lingkungan di Area Peri-Urban Kota Semarang*. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 10(2).

Purwantik. S., Sasmito. B., & Hani'ah (2014). *Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Berdasarkan Kebutuhan Oksigen*. *Jurnal Geodesi Undip*, 3(3).

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Harahap. F. R. (2013). *Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota*. *Jurnal Society*, 1(1).